ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung. Fenomena yang adalah adanya auditor melakukan tujuh tahun berturut-turut terhadap klien yang sama, adanya auditor mengalami desakan waktu pada saat mengaudit laporan keuangan dan adanya auditor melakukan pelanggaran terhadap standar profesi akuntan publik (SPAP). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tekanan anggaran waktu, pengaruhnya terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit , serta mengetahui besar pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Auditor Senior Kota Bandung, dan 32 Auditor eksternal yang menjadi sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah korelasi *pearson*, analisis jalur, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 17.0 windows.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan hasil secara parsial menunjukkan bahwa variabel tekanan anggaran waktu dan professionalisme auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama tekanan anggaran waktu dan professionalisme auditor memberikan sumbangan terhadap Kualitas Audit sebesar 76,2% sedangkan sisanya 23,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Indenpendensi dan Kompetensi.

Kata kunci : Tekanan Anggaran Waktu, Profesionalisme Auditor Eksternal, Kualitas Audit.